

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN: SEBUAH
KAJIAN LITERATUR

A. Ikhlas Muhtar Hadi¹, Agus Pahrudin², Agus Jatmiko³, Koderi⁴

Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3,4}

e-mail: ikhlasahmad83@gmail.com¹, agus.pahrudin@radenintan.ac.id²,
agusjatismiko@radenintan.ac.id³, koderi.uinlampung@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui gambaran umum dari pengaruh kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review dimana metode ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Data based diperoleh dengan menggunakan bantuan alat pencarian referensi *Publish or Perish* dengan kata kunci "pengaruh kurikulum merdeka dalam pembelajaran" pada *Google Scholar* dengan *maximum nubmer of result* 100 dan kemudian diperoleh 26 artikel dengan *high cites* 3 artikel dan 4 artikel yang disitasi sehingga terdapat 7 artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber data dan dapat dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pentingnya peran media pembelajaran dan penerapan model pembelajaran modern dalam Kurikulum Merdeka di era globalisasi dan Industri 4.0. Teknologi yang terus berkembang memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan, menjadikan media pembelajaran sebagai sarana yang efektif dalam menyampaikan materi. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk menyesuaikan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: *kurikulum merdeka, media pembelajaran, model pembelajaran*

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and find out the general picture of the influence of the independent curriculum on learning. The research method used in this research is a literature review, where this method is research that uses secondary data sources. Based data was obtained using the help of the Publish or Perish reference search tool with the keyword "the influence of the independent curriculum on learning" on Google Scholar with a maximum number of results of 100 and then obtained 26 articles with high cites, 3 articles and 4 articles cited so there were 7 articles. which can be used as a data source and can be analyzed. The research results show the importance of the role of learning media and the application of modern learning models in the Independent Curriculum in the era of globalization and Industry 4.0. Technology that continues to develop has a big influence in the world of education, making learning media an effective means of delivering material. The Independent Curriculum gives schools, teachers and students the freedom to adapt learning models according to individual needs and characteristics so that they are able to adapt to current developments.

Keywords: *independent curriculum, learning media, learning models*

PENDAHULUAN

Menurut PP No. 32 tahun 2013, pembelajaran yang dalam bahasa Inggris disebut "theaching" dan dalam bahasa Arab disebut "tadris", adalah proses interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Oleh karena itu, secara sederhana, istilah "metode pembelajaran" mengacu pada cara guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswanya dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar (KBM). Pembelajaran adalah proses mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Ini membutuhkan pendekatan yang tepat agar

pengetahuan diterima dengan baik oleh siswa. Ini menunjukkan pentingnya metode pembelajaran dalam proses KBM dan peran guru yang penting dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswanya dan meminimalkan kekurangannya. Karena fakta bahwa setiap pendekatan pembelajaran harus memiliki kelebihan dan kekurangan (Wirabumi, 2020). Beberapa permasalahan dalam pembelajaran yaitu guru atau pendidik yang tidak berkompotensi dan kurang kreatif, siswa yang kurang kondusif dalam pembelajaran dan kesulitan menangkap pelajaran, siswa yang sudah di kelas tinggi memiliki kebiasaan malas dalam belajar, kesulitan dalam menangkap pelajaran, menyontek, dan kurang motivasi dalam belajar. Adapun faktor-faktor permasalahan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Faktor internal yang terdiri dari intelegensi, bakat, motivasi, sikap, keadaan tonus jasmani, dan keadaan fungsi jasmani. 2) Faktor eksternal yaitu guru, sarana dan prasarana, perubahan kurikulum, lingkungan sosial di sekolah, lingkungan keluarga, dan faktor masyarakat (Sari et al., 2023).

Perjalanan perubahan kurikulum tetap menekankan betapa banyaknya materi yang harus dipelajari siswa, yang membuat beban belajar sangat berat. Walaupun kurikulum diubah pada tahun 2004 (KBK) dan bahan ajar dikurangi, kesempatan dan partisipasi orang tua masih kurang dalam proses pembelajaran baik di tingkat dasar maupun menengah. Akibatnya, pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan belum dapat dicapai. Leonard & Utz (1974) menjelaskan konsep makro kurikulum sebagai berikut: "Curriculum is more than the more formalized learning of the subject matter. It involves all the learning that takes place in a school. It represents the learning climate, interpersonal relationships, and subject matter materials and their incorporation by the students into his cognitive and affective development. This view of curriculum agrees with that of Fred Wilhelms, who says that curriculum is not so much the stuff to be taught but the stuff to be used". Menurut terjemahan bebasnya, "Kurikulum dalam konteks makro mencakup lebih dari sekedar bahan pelajaran yang dirancang dan diajarkan kepada anak didik di kelas. Kurikulum dalam konteks makro mencakup semua aktivitas yang dilakukan di sekolah yang memberikan pengalaman belajar kepada siswa, seperti budaya dan iklim belajar di sekolah, hubungan antar pribadi, dan bahan pelajaran yang dipelajari siswa untuk mengembangkan aspek pengetahuan, sisipan pengetahuan, sisipan pengetahuan, dan sisipan pengetahuan" (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Faktor-faktor penyebab perubahan kurikulum itu antara lain adalah: 1) Adanya perkembangan dan perubahan yang dinamis antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lainnya, 2) Berkembangnya industri dan produksi atau teknologi, 3) Orientasi politik dan praktek kenegaraan, 4) Pandangan intelektual yang berubah (Setiawati, 2022). Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam, yang memungkinkan guru memilih bahan ajar yang paling sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik masing-masing. Kurikulum merdeka juga memungkinkan guru menggunakan konsep dan kompetensi peserta didik secara optimal. Kurikulum ini juga memungkinkan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam. Kurikulum merdeka ini juga meningkatkan pencapaian profil siswa pancasila yang dirancang sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh pemerintah (Aprillia et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data kualitatif yang selanjutnya akan disajikan secara deskriptif. Jenis penelitian ini adalah literatur review dimana metode ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Menurut Hermawan, studi literatur adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang topik atau masalah penelitian mereka. Dalam proses ini, Copyright (c) 2025 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, sitasi, jurnal nasional, dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian (C. Fatimah & Puspaningtyas, 2022). Data based diperoleh dengan menggunakan bantuan alat pencarian referensi *Publish or Perish* dengan kata kunci “Manajemen Peserta Didik” pada *Google Scholar* dengan *maximum nubmer of result* 100 dan akan diambil 18 artikel dengan *high cites* dan hanya 15 artikel yang kemudian dapat dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kurikulum merupakan bentuknya kemerdekaan pada berpikir telah di tetapkan oleh pendidik dengan makna bahwa yang menjadi tombak utama ialah pendidik dalam membantu kesuksesan pada pendidikan atau pembelajaran.

Hasil

Tabel 1 Hasil Penelusuran Artikel

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Mai Sri Lena, Hana Shilfia Iraqi, Dian Santana, Win da Komala Sari (Lena et al., 2023)	2023	Pengaruh Pembelajaran SBdP Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak	Jenis dari penelitian ini ialah kuantitatif korelasi. Metode korelasi ialah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui adakah hubungan anara dua atau lebih. Pada penetapankorelasi ini paling sedikit ada dua variable untuk dikorelasikan.	Terdapat hubungan yang signifikan Pembelajaran SBdP ,Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam implementasi Kurikulum merdeka kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak. Karena, hasil perhitungan korelasi ganda pada tingkat korelasi kuat yaitu 0,742. Uji F untuk N=22 dengan taraf signifikan 5% memperoleh hasil 11,63>3,52 hasil ini memperlihatkan ditolaknya dhipotesis nol (H_0) diterimanyaHipotesis Alternatif (H_a). Sedangkan, kontribusi hubungan kemandirian dan kreativitas terhadap hasil belajar SBdP sebesar 56%.
2	Silvia Wanda Agustin, Kusmiyati Kusmiyati, dan Afan Faizin (Agustin et al., 2023)	2023	Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kurikulum Merdeka	Penelitian ini menerapkan metode quasi eksperimen, dengan dua kelas sampel yang di teliti yaitu kelas X-4 dan kelas X-2.	hasil dari penelitian ini yaitu nilai rerata kelas eksperimen lebih tinggi 77,36 dan rerata kelas kontrol adalah 53,51, berdasarkan uji hipotesis terdapat perbedaan dengan nilai sig. 0,000<0,05 jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak, sedangkan pada uji analisis statistik deskriptif mendapat nilai rerata 3,03 dengan kriteria setuju pada pernyataan kuesioner
3	Rosyada Ayu Fatimah, Olvy Mailandari, Jany Fitria Khoirunnisa, Wahyu	2024	Pengaruh Kurikulum Merdeka Dalam Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran di MAN 1 Kulon Progo	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian case study research (studi	Hasil dari penelitian ini yakni pendidik atau guru di harapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, karena hal ini sangat membantu kejelasan materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik dalam menerapkan

	Lestari, Fuad Dirahman (R. A. Fatimah et al., 2024)			kasus) dan bersifat deskriptif.	dan pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para penggiat pendidikan terutama guru dan siswa, dengan memanfaatkan Canva menjadi salah satu solusi media untuk memudahkan penerapan Kurikulum merdeka.
4	Tasya Maulidiawati, Puguh Darmawa (Maulidiawati & Darmawan, 2024)	2024	Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau studi literatur	pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, memperbaiki kualitas pendidikan menjadi lebih baik, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif. Dalam penerapan pembelajaran ini, selain guru adapun peran yang dapat mendukung tercapainya pembelajaran ini adalah peran kepala sekolah. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dan pelatihan bagi guru, kepala sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam penerapan pembelajaran ini.
5	Jian Al Ma'arij dan Imelda Widiya Hikmah	2023	Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Guru Dengan Praktisi Dalam Pendidikan Seni Melalui Batik Pada Kurikulum Merdeka	Penelitian ini akan menggunakan rancangan eksperimen lapangan (field experiment)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang seni, mengembangkan keterampilan seni mereka, dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap budaya. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk lebih meningkatkan penerapan kolaborasi dalam pembelajaran seni, mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, dan memotivasi siswa untuk lebih menghargai seni dan budaya lokal melalui pembelajaran seni tradisional.
6	Kinanti Alundra Amnala, Chumi Zahroul Fitriyah, Dyah Ayu Puspitaningr	2023	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Nilai Karakter Kebhinekaan Global Dalam Kurikulum Merdekamata Pelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu dengan pola desain Non	nilai thitung dengan taraf signifikan 5% diperoleh thitung > tabel (6,175 > 1,675. Hasil ER sebesar 44%, sehingga terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap nilai karakter kebhinnekaan global siswa kelas IV SDN Sekarputih 02

	um(Amnala et al., 2023)			Equivalent Control Group	Bondowoso. Selain itu, juga didukung dengan hasil nilai rata-rata posttest yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 77 dan kelas kontrol sebesar 74.
7	Ony Widyastutia) dan Agung Purwanto (Widyastuti & Purwanto, 2024)	2024	Pengaruh Instruksional dan Modul Ajar dalam Pembelajaran IPAS terhadap Literasi Lingkungan: Sebuah Analisis Metode Ex Post Facto dalam Konteks Kurikulum Merdeka	Metode penelitian menggunakan pendekatan ex post facto untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut setelah adanya implementasi, tanpa mengintervensi langsung pada situasi pembelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap literasi lingkungan peserta didik SD. Pembahasan mendalam melibatkan analisis terhadap cara implementasiDesain Instruksional dan Modul Ajar mendukung visi keberlanjutan Kurikulum Merdeka. Simpulan menyoroti relevansi temuan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, dan saran praktis diberikan untuk membimbing peningkatan literasi lingkungan di tingkat SD melalui pembelajaran IPAS yang terintegrasi.
8	Siti Halimah dan Mudrikatul Muawanah (Halimah, 2024)	2024	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Kraton	Dalam penelitian yang dilakukan, penulis mengambil subjek penelitian seluruh siswa kelas VII d i SMA Negeri 1 Kraton dengan jumlah 172 siswa. Untuk penentuan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 16. Penggunaan uji validitas dan reliabilitas yaitu untuk mengukur apakah alat pengumpul data sudah sesuai (valid) dan reliabel atau tidak agar hasil yang diperoleh konsisten (valid) dan reliabel.	Pembelajaran berbasis proyek dalam pelaksanaan program belajar mandiri di SMP Negeri 1 Kraton dapat dinyatakan baik serta berdampak positif bagi siswa. Karena dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan dan mengembangkan idenya, bisa membuat keaktifan siswa jadi meningkat, bisa mempererat ikatan antar siswa, bisa berdiskusi antar teman dan proyek. Model pembelajaran berbasis pelaksanaan kurikulum merdeka menyenangkan untuk dipelajari guna meningkatkan hasil belajar.

				Untuk memastikan valid tidaknya instrumen yaitu menggunakan rumus perhitungan korelasi Human Product Moments.	
9	Anna Maudina Manurung, Sri Yunita (Manurung & Yunita, 2024)	2024	Pengaruh Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Good Citizen Di Kelas Viii Smp Negeri 24 Medan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mix methods, jenis penelitian deskriptif korelasi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket/kuisioner. Pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 350 siswa serta yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah siswa kelas VIII yaitu sebanyak 53 siswa dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling.	kesimpulan yang diperoleh yaitu Ha diterima. Hal ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Kurikulum Merdeka dalam membentuk good citizen di kelas VIII SMP Negeri 24 Medan dapat diterima. Sehingga implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Kurikulum Merdeka berpengaruh dan dapat membentuk civic disposition sebagai kompetensi karakter dari good citizen di kelas VIII SMP Negeri 24 Medan
10	Indah Wati dan Ainul Mardiah (Wati & Mardiah, 2024)	2024	Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Al-Huda Pekanbaru	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis kuantitatif deskriptif.	Penerapan kurikulum merdeka memperoleh skor 78,01% dengan kategori baik, sedangkan rata-rata skor hasil belajar ekonomi siswa sebesar 78,25% dengan kategori cukup.
11	Billyun Dianata Hartini, Ali Usman,	2024	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara siswa yang menerapkan

	Aulya Nanda Prafitasari (Hartini et al., 2024)		Belajar Siswa Dalam Kurikulum Merdeka	metode eksperimen semu (Quasi Experiment)	pembelajaran berdiferensiasi dan yang tidak. Hal itu terbukti dari hasil analisis uji Mann Whitney bahwa nilai Asymp signifikansi (2-tailed) adalah $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan Haditerima.
12	Tyasmiarni Citrawati (Citrawati, 2024)	2024	Pengaruh Model Pembelajaran Outcome-Based Education Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa Sd Kelas Vi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV dari 10 sekolah dasar di Kabupaten Bangkalan yang dipilih secara acak	Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran Outcome-Based Education dalam Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kreatiIVtas siswa kelas IV SD pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan model OBE dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk mendorong pengembangan kreatiIVtas siswa di tingkat sekolah dasar. Hasil ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan kreatiIVtas siswa melalui pendekatan pembelajaran yang berfokus pada hasil.
13	Fenny Ambarrulan, Erma Yulaini, Robert Budi Laksana (Ambarrulan et al., 2024)	2024	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Dalam Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 35 Banyuasin Iii	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa kelas IVA dan IVB SD Negeri 35 Banyuasin III tahun ajaran 2023/2024.	Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar seni rupa menggambar motif batik khas Banyuasin.
14	Maulydia Briegga Taniatara, Fitria Wulandari (Taniatara & Wulandari, 2024)	2024	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Tipe II terhadap Kemampuan Penalaran Sains Siswa dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen one group pretest-one posttest.	Hasil uji normalitas nilai kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai data berdistribusi normal, uji homogenitas menunjukkan sebaran data homogen, dan uji hipotesis terdapat pengaruh yang sangat tinggi pada Jigsaw Type II model pembelajaran kemampuan penalaran siswa kelas IV SD pada kurikulum mandiri.

15	Cindy Octavia dan Nunuk Hariyat (Hariyati, n.d.)	2023	Pengaruh Guru Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Mojokerto	Persepsi Tentang Akademik Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan sampel 175 guru di Kota Mojokerto.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah pada sekolah menengah pertama negeri di Kota Mojokerto dalam kategori sedang. (2) kualitas pembelajaran pada sekolah menengah pertama negeri di Kota Mojokerto berada pada kategori sedang. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran pada sekolah menengah pertama negeri di Kota Mojokerto, persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah memberikan sumbangan efektif terhadap kualitas pembelajaran pada sekolah menengah pertama negeri di Kota Mojokerto sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan persepsi yang baik dari guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
----	--	------	---	--	--	---

Sumber: Publish or Perish (data telah diolah)

Data yang ditampilkan dalam tabel merupakan hasil dari penelusuran artikel pada alat bantu penelitian *publish or perish* yang kemudian akan dianalisis dalam pembahasan.

Pembahasan

Peran media pembelajaran dalam kurikulum merdeka

Perkembangan teknologi di era globalisasi semakin maju dengan pesat. Pada abad ke-21, perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan telah mengalami perubahan yang menggemparkan dibandingkan dengan abad sebelumnya. Ini meminta masyarakat secara keseluruhan untuk memperbaiki diri agar mampu bersaing dalam menghadapi tantangan hidup. Sistem kehidupan kita saat ini sedang menghadapi era Industri 4.0. Peningkatan jaringan, pengembangan sistem digital, kecerdasan buatan menggunakan komputer untuk melakukan tugas, dan lainnya. Bahkan hal tersebut terjadi dalam dunia pendidikan seperti pengembangan media pembelajaran yang digunakan. Media yang artinya perantara. Jadi secara harfiah media diartikan sebagai perantara pembawa pesan. Media sebagai bentuk yang digunakan untuk menyampaikan informasi (Putri et al., 2022).

Pendidik mengirimkan materi pelajaran kepada siswa melalui proses pembelajaran. Materi pelajaran dikomunikasikan melalui simbol komunikasi verbal dan nonverbal, dan siswa akan menangkap pesan ini sebagai pengetahuan, keterampilan, atau nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik. Inovasi dalam pembelajaran dapat membuat pengalaman belajar lebih menarik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Siswa akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar jika menggunakan pendekatan inovatif,

teknologi yang relevan, atau metode pembelajaran interaktif. Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa memahami instruksi guru (Wahyuni et al., 2023).

Dari sudut pandang pendidikan, media memainkan peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan. karena siswa dapat melihat secara langsung dinamika unik. Istilah "media" berasal dari bahasa Latin "medius", yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Menurut artinya, kata media berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan antara orang yang mengirimkan pesan dan orang yang menerimanya. Penyebaran pesan melalui media pembelajaran dapat meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan semangat belajar siswa (Ruswan et al., 2024). Siswa dapat dimotivasi melalui media pembelajaran yang menarik selama proses pembelajaran. Munculnya aplikasi Canva, yang merupakan aplikasi desain, adalah salah satu perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran saat ini yang menyediakan berbagai desain poster, grafik, brosur, persentasi, logo, video, sampul buku, dan lain-lain di internet. Aplikasi Canva memungkinkan kita untuk menghubungkan media sosial yang kita miliki. Dengan desain yang ada di aplikasi Canva, Anda dapat membuat media dan bahan ajar yang menarik. Aplikasi Canva memungkinkan guru dan siswa membuat karya yang menarik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di dalam dan di luar kelas (Masfufah et al., 2022).

Perkembangan teknologi di era globalisasi, terutama di era Industri 4.0, telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan media sebagai perantara dalam penyampaian informasi di dunia pendidikan menjadi sangat penting. Media pembelajaran tidak hanya membantu dalam menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Inovasi dalam proses pembelajaran melalui penggunaan teknologi, seperti aplikasi Canva, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan relevan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan dampak positif dalam pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai pada siswa.

Model pembelajaran dalam kurikulum merdeka

Pembelajaran adalah proses di mana siswa menerima pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mempengaruhi perasaan, intelektual, dan spiritual siswa untuk belajar. Belajar yang dibangun oleh seorang guru akan meningkatkan semua potensi siswa dan berbagai kemampuan mereka. Ini termasuk kemampuan memecahkan masalah, kreatif, berpikir logis, dan merekonstruksi pengetahuan. Ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa di abad ke-21. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran modern pada siswa sangat penting. Kita juga tahu bahwa kehidupan modern bergantung pada pengetahuan dan teknologi. Agar dapat berkembang dan bersaing di abad ke-21, masyarakat Indonesia harus mampu mengimbangi tantangan zaman. Ini termasuk salah satu contoh pengembangan pendidikan. Pembelajaran abad ke 21 perlu mengembangkan beberapa aspek yang dianggap perlu seperti intructional should be student centered (instruksi atau pendidikan yang berpusat pada siswa), educational should collaborative (pendidikan yang membuat siswa berkolaborasi, learning should have contest (pembelajaran mampu menunjukkan kepada siswa), dan school sould be integrated with society (sekolah dapat terintegrasi dengan masyarakat) (Indarta et al., 2022).

Kurikulum Merdeka dibuat untuk membantu pemulihan pembelajaran di Indonesia dan mendukung Visi Pendidikan Negara. Pada tahun 2022, pemerintah Indonesia memberikan tiga opsi kepada sekolah sesuai dengan kondisi sekolah memutuskan untuk menerapkan pembelajaran bebas dengan memilih tiga kurikulum: kurikulum 2013, kurikulum darurat (kurikulum 2013 yang sudah disederhanakan), atau kurikulum prototipe. Kurikulum 2013

adalah perubahan dari kurikulum sebelumnya (K-13) karena KD (Kompetensi Dasar) mencakup sikap spiritual, pengetahuan, sosial, dan keterampilan, sedangkan CP (Capaian Pembelajaran) mencakup nilai agama dan moral, perkembangan dan identitas diri, serta kompetensi literasi, numerasi, sains, teknologi, rekayasa, dan seni (Motimona & Maryatun, 2023).

Konsep "merdeka belajar" dapat diartikan sebagai memberikan otonomi kepada pendidikan. Saat ini, kebijakan otonomi pendidikan kembali digunakan. Dengan memberi guru, siswa, dan unit pendidikan lebih banyak kebebasan, dia berharap akan muncul ide-ide baru. Peserta didik akan memiliki kesempatan untuk belajar sendiri dan menjadi kreatif. Hal ini memungkinkan setiap siswa di Indonesia, yang berasal dari berbagai budaya dan suku, untuk memiliki pendekatan belajar yang beragam sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Konsep "merdeka belajar" menekankan proses belajar. Saat ini, banyak siswa yang gagal belajar berpikir analitis dalam proses pembelajaran. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis diharapkan ditingkatkan melalui "merdeka belajar" (Sarnoto, 2024).

Salah satu model pembelajaran yang didasarkan pada proyek memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada kurikulum merdeka. Model pembelajaran ini adalah jangka panjang dan melibatkan peserta didik untuk membuat proyek yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model pembelajaran berbasis proyek ini, guru dapat mengontrol sepenuhnya proses pembelajaran. Sistem pembelajaran yang diberikan juga mengganggu kerja proyek. Waras Kamdi berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model dan memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk membangun dan menggali pengetahuan mereka sendiri, yang dapat mereka tuangkan ke dalam proyek yang akan mereka buat di masa mendatang. Dengan mempertimbangkan semua penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam sistem ini, siswa diberi tugas untuk membuat proyek yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan kreatif mereka, dan guru berperan sebagai fasilitator (Anggelia et al., 2022).

Model pembelajaran lainnya yang dapat diterapkan pada kurikulum merdeka adalah role play. Menurut Mulyono, role playing atau bermain peran adalah metode pembelajaran yang dimaksudkan untuk menciptakan peristiwa sejarah, aktual, atau yang mungkin terjadi di masa depan. Sebaliknya, Santoso menyatakan bahwa bermain peran adalah mendramatisasikan dan mengekspresikan tingkah laku, ungkapan, dan gerakan seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Metode bermain peran memungkinkan siswa untuk berperan sebagai orang dalam dramatisasi masalah psikologis atau masalah. Bermain peran, menurut Wahab, berarti berakting sesuai dengan peran yang telah ditentukan sebelumnya untuk tujuan tertentu. Bermain peran dapat menciptakan lingkungan belajar yang berdasarkan pengalaman dan menekankan dimensi tempat dan waktu dalam materi pelajaran. Menurut Djamarah dan Zain, metode pembelajaran bermain peran memiliki beberapa keuntungan, yaitu: (1) Selain menjadi pengalaman yang menyenangkan, ia dapat meninggalkan ingatan siswa dengan ingatan yang kuat dan abadi. (2) Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan antusias. (3) Menumbuhkan optimisme dan gairah siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan. (4) Siswa dapat langsung berpartisipasi dalam tugas yang akan dibahas selama proses belajar (Nurfauzi et al., 2023).

Pentingnya penerapan model pembelajaran modern dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Pembelajaran yang efektif harus mampu membangun seluruh potensi siswa, termasuk kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, serta keterampilan pemecahan masalah. Kurikulum Merdeka dirancang untuk mendukung visi pendidikan di Indonesia, dengan memberikan otonomi kepada sekolah, guru, dan siswa untuk menyesuaikan metode pembelajaran sesuai

Copyright (c) 2025 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

karakteristik individu siswa. Konsep “merdeka belajar” bertujuan agar siswa memiliki kemandirian dalam proses belajar dan mampu mengembangkan pemikiran analitis mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran media pembelajaran dan penerapan model pembelajaran modern dalam Kurikulum Merdeka di era globalisasi dan Industri 4.0. Teknologi yang terus berkembang memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan, menjadikan media pembelajaran sebagai sarana yang efektif dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran seperti aplikasi Canva membantu guru dan siswa menciptakan materi yang menarik, meningkatkan motivasi belajar, dan partisipasi siswa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu. Konsep "merdeka belajar" bertujuan untuk membangun kemandirian, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek dan role play memungkinkan siswa belajar secara aktif dan kolaboratif, dengan guru sebagai fasilitator. Dengan pendekatan ini, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan siswa yang siap bersaing dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. W., Kusmiyati, K., & Faizin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kurikulum Merdeka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 281–290.
- Ambarrulan, F., Yulaini, E., & Laksana, R. B. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Dalam Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 35 Banyuasin Iii. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 13–23.
- Amnala, K. A., Fitriyah, C. Z., & Puspitaningrum, D. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Nilai Karakter Kebhinnekaan Global dalam Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKN Unit 3 Siswa Kelas IV SDN Sekarputih 2 Bondowoso. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 171–181.
- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398–408.
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Aprillia, E., Nurhayati, C., & Pandiangan, A. P. B. (2023). Perubahan kurikulum pada proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 402–407.
- Citrawati, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Outcome-Based Education Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa Sd Kelas Vi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(1).
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Studi Literatur: Kejenuhan Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 42–49.
- Fatimah, R. A., Mailandari, O., Khoirunnisa, J. F., Lestari, W., & Dirahman, F. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Dalam Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran di MAN 1 Kulon Progo. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 92–102.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi*
- Copyright (c) 2025 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

- Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42.
- Halimah, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Kraton. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(2), 82–92.
- Hariyati, N. (n.d.). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Mojokerto.
- Hartini, B. D., Usman, A., & Prafitasari, A. N. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 310–315.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Lena, M. S., Iraqi, H. S., Santana, D., & Sari, W. K. (2023). Pengaruh Pembelajaran SBdP Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 306–312.
- Manurung, A. M., & Yunita, S. R. I. (2024). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Good Citizen Di Kelas Viii Smp Negeri 24 Medan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 312–325.
- Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)*, 2, 347–352.
- Maulidiawati, T., & Darmawan, P. (2024). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 150–156.
- Motimona, P. D., & Maryatun, I. B. (2023). Implementasi metode pembelajaran STEAM pada kurikulum merdeka untuk PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6493–6504.
- Nurfauzi, Y., Risnawati, R., Suwarna, D. M., Ramatni, A., Sitopu, J. W., & Sinaga, J. (2023). Efektivitas model pembelajaran role playing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 213–221.
- Putri, R. S., Darmansyah, D., & Desyandri, D. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Tik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SD. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 12(2), 167–176.
- Ruswan, A., Rosmana, P. S., Najayanti, N., Husna, M., Nurhikmah, I., Irsalina, S., Azahra, R., & Faqih, A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 97–105.
- Sari, N. A., Rokmanah, S., & Syachruroji, S. (2023). Faktor Dan Permasalahan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 14(2), 34–45.
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928–15939.
- Setiawati, F. (2022). Dampak kebijakan perubahan kurikulum terhadap pembelajaran di sekolah. *Nizamul Ilmi*, 7(1), 1–17.
- Taniatara, M. B., & Wulandari, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Tipe II terhadap Kemampuan Penalaran Sains Siswa dalam Kurikulum Merdeka di

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 13.
- Wahyuni, T., Darsinah, D., & Wafroturrahmah, W. (2023). Inovasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka dimensi kreatif. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(1), 79–86.
- Wati, I., & Mardiah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Al-Huda Pekanbaru. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 8(2), 84–89.
- Widyastuti, O., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh Desain Instruksional dan Modul Ajar dalam Pembelajaran IPAS terhadap Literasi Lingkungan: Sebuah Analisis Metode Ex Post Facto dalam Konteks Kurikulum Merdeka:-. *Seminar Nasional MBKM*, 1, 53–60.
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105–113.